SKRIPSI

RISIKO *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA PETANI SAWIT SWADAYA DI KABUPATEN SAMBAS

OLEH :

INTANA TANIA DAMAYANTI
NIM. C1021211065

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

RISIKO *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA PETANI SAWIT SWADAYA DI KABUPATEN SAMBAS

OLEH :

INTANA TANIA DAMAYANTI
NIM. C1021211065

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

RISIKO GR*EEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA PETANI SAWIT SWADAYA DI KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

INTANA TANIA DAMAYANTI
NIM. C1021211065

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 31 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 332/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 17 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing kedua
Dr. Maswadi, SP, M.Sc	**Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 197811132005012001**
Penguji Pertama	**Penguji kedua**
Dr. Ir Adi Suyatno, MP	**Nia Permatasari SP, M.Si**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 198903052024212001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P ., IPU
NIP.196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Risiko *Green Supply Chain Management* Pada Petani Sawit Swadaya di Kabupaten Sambas"** adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didaalam teks dan tercantumkan dalam daftar Pustaka. Saya melimpaahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2024

Penulis,

Intana Tania Damayanti

NIM. C1021211065

RIWAYAT HIDUP



Intana Tania Damayanti lahir di Pemangkat pada tanggal 25 Mei 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Supardi dan Ibu Indrawati yang beragama islam. Penulis beralamat di Jalan R A Kartini Gang Patora RT/RW 018/006 Desa Sekip Lama, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 09 Sepandak A dan lulus pada tahun 2015. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Singkawang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singkawang. Penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura samapi dengan penulisan skripsi ini.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis Menyusun skripsi dengan judul "Risiko *Green Supply Chain Management* Pada Petani Sawit Swadaya Di Kabupaten Sambas". Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku dosen Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai produsen terbesar minyak kelapa sawit yang mampu menguasai pangsa pasar produksi sebasar 62% karena sebagian besar produk CPO dari Indonesia di ekspor ke berbagai negara dan sebagian kecilnya di konsumsi untuk negara sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan terfokus pada perkebunan kelapa sawit milik rakyat atau petani sawit swadaya karena sebagian luas areal perkebunan di pegang oleh petani swadaya yang memiliki bagian penting dalam aliran atau rantai pasok industri kelapa sawit yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Sambas. Perkebunan sawit yang terus berkembang juga menjadi salah satu penyebab adanya isu-isu lingkungan di kalangan petani sawit swadaya di Kabupaten sambas, permasalahan tersebut adalah seperti pengalihan fungsi hutan yang dijadikan lahan perkebunan kelapa sawit sehingga menyebabkan deforestasi, pencemaran lingkungan hidup, kebakaran hutan yang menyebabkan kehilangan keragaman hayati, serta rusaknya infrastruktur seperti jalan, uraian dari masalah-masalah tersebut menggambarkan bahwa akan terdapat risiko yang terjadi dalam setiap pihak yang terkait dalam rantai pasok. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang menjadi prioritas dalam rantai pasok pada konteks *Green Supply Chain* dengan menggunakan pendekatan *Sustainable Risk Management* (SRM). SRM merupakan konsep pengendalian risiko yang berkaitan dengan 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Menggunakan metode deskriptif pada data kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan *Analytical Network Process* (ANP). Penelitian ini melibatkan 101 responden petani dan 4 responden pakar/ahli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tiap indikator diperoleh nilai risiko tertinggi pada "Biaya Produksi Petani Meningkat" dalam variabel ekonomi sebesar 83,66%. Sedangkan untuk pengukuran nilai akhir risiko GSCM pada petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas sebesar 13,21%.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "**Risiko *Green Supply Chain Management* pada Petani Sawit Swadaya Di Kabupaten Sambas"** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Maswadi, S.P .,M.Sc selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan skripsi ini dan kepada Dr. Novira Kusrini, SP .,M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan selaku dosen pembimbing II penulis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P. selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia memberikan masukan dan saran untuk penulis.
6. Nia Permatasari SP, M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia memberikan masukan dan saran untuk penulis.

7. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Orang tua terkasih, Bapak Supardi dan Ibu Indrawati yang telah memberikan dorongan motivasi dan doa untuk penulis, serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Agribisnis 2021 kelas A yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat dan teman tercinta Armita Selvi, Nisrina Nabila Lukmansyah, Gabriella Ar Rayyn Audytis, Annisya Cantika Shelomitha, Uray Priya Apriansy Ananda Putri, Ressi Anugerah Putri, Mechtildis Vanessa Caesarika, dam Rizti Lubna Khairunnisa yang mendukung baik dalam bentuk semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, Juli 2024
Penulis,

Intana Tania Damayanti
NIM. C1021211065

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Batasan Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**

A. Landasan Teori 5

1. *Supply Chain Management* (SCM) 5

2. *Green Supply Chain Management* (GSCM) 5

3. *Sustainable Agriculture Development* (Pembangunan Pertanian Berkelanjutan) 6

4. Risiko 7

5. *Sustainable Risk Management* (SRM) 8

6. *Supply Chain Risk Management* (SCRM) 9

7. *Green Supply Chain Risk Management* 10

8. Petani Swadaya 11

9. Alat Analisis 11

B. Penelitian Terdahulu 19

C. Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODE PENELITIAN **24**

A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian 24

B. Populasi dan Sampel 24

1. Populasi 24

2. Sampel 25

C. Sumber dan Tenik Pengumpulan Data 27

1. Sumber Data 27

D. Teknik Pengumpulan Data 28
1. Wawancara....28
2. Observasi....28
3. Pendapat Pakar/Ahli....28
E. Variabel Penelitian 28
F. Pengolahan dan Teknik Analisis Data 31
1. Pengolahan Data 31
2. *Analytical Network Process*....32
3. Analisis Data....34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian....35
1. Letak Geografi dan Wilayah Administratif 35
B. Proses Aliran Bisnis Pada Rantai Pasok Petani Sawit Swadaya 37
C. Karakteristik Responden 38
1. Responden Pakar....38
2. Responden Anggota Primer Rantai Pasok....39
D. Indentifikasi Sub Variabel....43
E. Penjelasan Tambahan Pengolahan Data 49
1. Validasi Sub Variabel dan Pengukuran Risiko GSCM Pada Petani Sawit Swadaya 49
2. Pembobotan Variabel, Sub Variabel dan Pengukuran Risiko 52
3. Perhitungan Nilai Aktual....62
4. Perhitungan Nilai Akhir Risiko 63
F. Analisis Data dan Pembahasan....65
1. Analisis Prioritas dan Nilai Akhir Risiko Pada Kegiatan GSCM Pada Petani Sawit Swadaya di Kecamatan Subah Kabupaten Sanbas 65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN....76
Lampiran 1 Kuesioner 76
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian 85
Lampiran 3 Karakteristik Responden....87

Lampiran 4 Hasil Rekapan Skor Data Aktual Petani Terhadap Indikator Risiko GSCM.....93
Lampiran 5 Perhitungan Nilai Aktual 97
Lampiran 6 Rekapan Pakar ANP 99
Lampiran 7 Langkah-langkah *Analytic Network Process* 103

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat 2
Tabel 2 Nilai Random Index.....16
Tabel 3 Penilaian Perbandingan Berpasangan.....16
Tabel 4 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 5 Responden Penelitian 26
Tabel 6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 30
Tabel 7 Data Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subah 35
Tabel 8 Keadaan Lahan Menurut Kegunaannya di Kecamatan Subah, Kabupaten ...36
Tabel 9 Indikator Risiko Valid.....50
Tabel 10 Hasil Pembobobtan Cluster 1 Variabel Risiko 53
Tabel 11 Hasil Pembobotan Cluster 2 Sub Variabel Ekonomi 54
Tabel 12 Hasil Pembobotan Cluster 2 Sub Variabel Lingkungan.....55
Tabel 13 Hasil Pembobotan Cluster 2 Sub Variabel Sosial.....56
Tabel 14 Hasil Pembobotan Cluster 3 Pengukuran Risiko Ekonomi 58
Tabel 15 Hasil Pembobotan Cluster 3 Pengukuran Risiko Lingkungan 59
Tabel 16 Hasil Pembobotan Cluster 3 Pengukuran Risiko Sosial 61
Tabel 17 Perhitungan Nilai Aktual.....62
Tabel 18 Perhitungan Nilai Akhir Risiko 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Tiga Aspek Pendekatan Sustainable Risk Management 8
Gambar 2 Matriks Perbandingan Berpasangan 13
Gambar 3 Struktur Umum Supermatriks 17
Gambar 4 Kerangka Pemikiran 23
Gambar 5 Proses Aliran Rantai Pasok Kelapa Sawit.....37
Gambar 6 Grafik Anggota Rantai Pasok Menurut Jenis Kelamin.....39
Gambar 7 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....40
Gambar 8 Grafik Sebaran Anggota Rantai Pasok Berdasarkan Tingkat Pendidikan .40
Gambar 9 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....41
Gambar 10 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....42
Gambar 11 Grafik Kriteria Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani 42
Gambar 12 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tanaman Sawit 43
Gambar 13 Hierarki Pengukuran Prioritas Risiko Pada GSCM.....52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai produsen terbesar minyak kelapa sawit yang mampu menguasai pangsa pasar produksi sebasar 62% karena sebagian besar produk CPO dari Indonesia di ekspor ke berbagai negara dan sebagian kecilnya di konsumsi untuk negara sendiri (Nazaruddin Matondang & Irwan Budiman, 2019). Perkebunan milik swasta memiliki luas mencapai 1.46 Juta Ha sedangkan luas perkebunan rakyat sekitar 730 Ribu Ha dari luas perkebunan milik negara sekitar 29 Ribu Ha. Salah satu dampak yang dihasilkan dari hal tersebut yaitu terkait dengan kelestarian lingkungan yang menyebabkan konflik sosial jika pengelolaan dalam rantai pasoknya kurang baik. Apabila perusahaan perkebunan kelapa sawit dan perkebunan sawit milik rakyat menerapkan sistem tata kelola perkebunan dengan baik menggunakan sistem *Indonesian Suistanable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Suistanable Palm Oil* (RSPO) konflik sosial dan kelestarian lingkungan dapat terjamin, namun untuk saat ini masih sedikit perkebunan sawit swasta dan perekebunan sawit rakyat yang memiliki sertifikat ISPO dan RSPO (Amalia dkk., 2019).

Luas areal perkebunan kelapa sawit terdapat 10 provinsi yang menjadi sentra produsen kelapa sawit di Indonesia tersebar di 26 provinsi. Kalimantan Barat menduduki posisi ke dua setelah Riau dengan luas 2.22 Juta Ha dengan produksi 6 Juta Ton dari total luas areal perkebunan yang tersebar di berbagai provinsi, dari luas tersebut perkebunan sawit di Kalimantan Barat banyak di dominasi oleh perkebunan milik swasta dan perkebunan milik rakyat (Ardi Angga & ilsan, 2022). Penelitian ini akan terfokus pada perkebunan kelapa sawit milik rakyat atau petani sawit swadaya karena sebagian luas areal perkebunan di pegang oleh petani swadaya yang memiliki bagian penting dalam aliran atau rantai pasok industri kelapa sawit yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Sambas (Prasmatiwi et al., 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022-2023, perluasan lahan perkebunan untuk kelapa sawit di Kabupaten Sambas tidak mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2023 luas areal mencapai

129.539 Ha begitu juga di tahun sebelumnya. Akan tetapi produksi perkebunan sawit di Kabupaten Sambas mengalami peningkatan tiap tahunnya, sehingga pada tahun 2023 mencapai 378.188 Ton (Marpaung et al., 2024).

Dalam pengelolaan perkebunan sawit untuk menjaga perekonomian dapat dilakukan dengan menerapkan *Green Supply Chain Management* sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Tujuan penerapan GSCM adalah untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan perkebunan kelapa sawit serta perkebunan rakyat agar bisa berdaya saing dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mendukung pertanian yang berkelanjutan (Rosyidah et al., 2022). *Green Supply Chain* merupakan salah satu model bisnis rantai pasokan produk yang dikenal sebagai "Rantai Pasok Hijau" berfokus pada penerapan prinsip pengembangan berkelanjutan dalam praktik bisnis dengan memperhatikan faktor lingkungan. Model ini mencakup aspek teknologi pendaurulangan, desain dan produksi yang ramah lingkungan. Meminimalkan penggunaan sumber daya dan dampak negatif terhadap lingkungan adalah tujuan utama dari model rantai pasok ini (Dermawan et al., 2018).

Kabupaten Sambas menjadi lokasi dalam penelitian ini. Lokasi di pilih berdasarkan luas perkebunan sawit milik rakyat. Berdasarkan luas perkebunan rakyat di tahun 2021, Kabupaten Sambas memiliki luas areal perkebunan sebesar 101 Ribu Ha dengan jumlah petani sawit swadaya yaitu sebesar 7.502 KK. Data tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat Berdasarkan Keadaan Tanaman Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Luas Areal Menurut Keadaan Tanaman (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas Kg/Ha/Tahun	Petani (KK)
	Tanaman Muda	Tanaman Menghasilkan	Tanamn Tua/Rusak	Total			
Sambas	18.942	82.373	-	101.315	259.988	3.156	7.502
Bengkayang	31.512	97.722	2.558	131.792	275.536	2.820	8.434
Landak	30.398	97.713	7.945	136.056	112.534	1.152	6.082
Mempawah	8.984	12.019	110	21.113	26.687	2.220	1.687
Sanggau	32.974	239.769	37.365	310.108	873.462	3.643	65.442
Ketapang	75.879	563.694	7.837	647.410	2.507.327	4.448	28.781
Sintang	35.944	162.729	1.883	200.556	495.842	3.047	5.894
Kapuas Hulu	10.175	79.707	-	89.882	412.218	5.172	354
Sekadau	15.632	112.445	13.003	141.080	900.119	8.005	41.360
Melawi	7.219	55.540	1.000	63.759	210.105	3.783	1.052
Kayong Utara	2.314	35.191	-	37.505	257.703	7.323	4.827
Kubu Raya	22.051	95.099	453	117.603	278.211	2.925	2.143
Singkawang	753	3.604	652	5..009	4.978	1.381	819
Jumlah	292.7777	1.637.605	72.806		6.614.710	4.039	174.377

Sumber: (Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat 2021)

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini. Selain itu, dari hasil prasurvei yang dilakukan mendapatkan indikasi masalah pada perkebunan sawit yang dikelola petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas yang menjadi penyebab adanya isu-isu lingkungan, permasalahan tersebut adalah seperti pengalihan fungsi hutan yang dijadikan lahan perkebunan kelapa sawit sehingga menyebabkan deforestasi, pencemaran lingkungan hidup, kebakaran hutan yang menyebabkan kehilangan keragaman hayati, serta rusaknya infrastruktur seperti jalan. Penyebab permasalahan tersebut dapat terjadi karena beberapa aspek misalnya kurangnya pengetahuan dan informasi terkait tata cara pengolahan lahan yang baik dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan. Uraian tersebut menggambarkan bahwa akan terdapat risiko yang terjadi dalam setiap pihak yang terkait dalam rantai pasok.

Risiko yang terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi masing-masing pihak yang terkait. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang menjadi prioritas dalam rantai pasok pada konteks *Green Supply Chain* dengan menggunakan pendekatan *Sustainable Risk Management* (SRM). SRM merupakan konsep pengendalian risiko yang berkaitan dengan 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sambas dalam perspektif tiga pilar *Sustainable Risk Management* memiliki dampak negatif maupun positifnya, seperti pada aspek lingkungan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sambas berdampak negatif pada lingkungan. Salah satu contohnya adalah limbah dari pabrik kelapa sawit mencemari lingkungan di Desa Semanga, Kecamatan Sejangkung Sambas, pada tahun 2016. Pada aspek sosial memberikan dampak yang baik yaitu berupa persebaran penduduk yang lebih merata di Kabupaten Sambas setelah adanya kebijakan perluasan perkebunan kelapa sawit. Sedangkan pada aspek ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang berdampak positif pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Putra, 2018).

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko pada GSCM petani sawit swadaya yaitu dengan *Analytical Network Process* (ANP). ANP adalah alat analisis yang dapat menunjukkan tingkat kepentingan berbagai pihak dengan mempertimbangkan hubungan ketergantungan antar kriteria dan subkriteria. Tujuan

penggunaan metode ANP diharapkan dapat mengidentifikasi bobot risiko yang paling berpengaruh dalam rantai pasok kelapa. Dengan demikian, keputusan yang lebih baik dapat dibuat dengan menentukan prioritas risiko dan pilihan pengendalian risiko alternatif yang tepat (Aini et al., 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Risiko-risiko apa saja yang dapat terjadi pada kegiatan GSCM petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas
2. Risiko terbesar apakah yang menjadi prioritas pada kegiatan GSCM petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka didapatlah tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis prioritas risiko yang mungkin terjadi pada GSCM petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas
2. Menganalisis nilai akhir risiko pada kegiatan GSCM petani sawit swadaya di Kabupaten Sambas

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan agar tujuan dalam penelitian dapat difokuskan dan dapat dicapai sehingga tidak menyimpang dari tujuan awal. Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Anggota primer meliputi: petani swadaya pada komoditas sawit.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pakar/expert yang memahami kondisi rantai pasok dan memiliki keahlian pada bidangnya.
3. Risiko yang dikaji berdasarkan tiga aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan aktivitas budidaya kelapa sawit sampai penjualan TBS ke pengepul yang berhubungan langsung dengan kegiatan rantai pasok ramah lingkungan pada petani sawit swadaya.
4. Penelitian ini terbatas hanya pada tahap untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi, prioritas risiko dan nilai akhir risiko dalam proses GSCM.